

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan (KEPMENKES RI, 2020). Pentingnya asuhan komprehensif adalah upaya yang dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan Kesehatan ibu yang berkualitas, salah satunya dengan pelayanan kesehatan ibu hamil atau *antenatal care* (ANC) yang dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Pemeriksaan kehamilan sangat penting dilakukan oleh ibu hamil dengan tujuan mengetahui pertumbuhan janin dan kesehatan ibu. Pada saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan, tenaga kesehatan memberikan pelayanan antenatal sesuai standar yang terdiri dari 10T, yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur status gizi (LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin, skrining imunisasi TT, pemberian tablet zat besi, tes laboratorium, tata laksana kasus dan temu wicara (Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2021).

Nyeri persalinan dapat mempengaruhi kontraksi uterus melalui sekresi kadar katekolamin dan kortisol yang menaikkan aktivitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernapasan dan akibatnya mempengaruhi lama persalinan sehingga alasan memilih inovasi ini untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

Masa nifas adalah masa yang dimulai setelah lahirnya plasenta sampai kondisi rahim kembali normal seperti sebelum hamil. Itu berlangsung 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan, ibu banyak mengalami perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan menimbulkan ketidaknyamanan yang besar pada awal masa nifas, namun bila tidak diberikan perawatan yang tepat, kemungkinan berkembang menjadi patologis (Yuliana & Hakim, 2020).

Bayi baru lahir atau neonatus adalah masa kehidupan (0–28 hari), dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menuju luar rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal (Kemenkes RI, 2020).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif ?

C. Tujuan

Mengetahui efektivitas kompres hangat terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Telaah pustaka ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi metode non farmakologi yang mudah dilakukan tanpa efek yang membahayakan dalam memberikan intervensi pada ibu hamil selama masa persalinan.
- b. Hasil telaah pustaka ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi ibu hamil mengenai materi metode asuhan yang diberikan pada ibu hamil selama masa persalinan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Dapat menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) agar Kesehatan ibu dan bayi meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

b. Bagi Klien

Klien mendapat asuhan kebidanan, arahan, pengetahuan yang komprehensif. Mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman dan pengalaman yang berharga serta nyata, terutama dalam terjun secara langsung pada masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

